



## RINGKASAN

MITA NURKHOLIPAH. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di BPPIBTSP Bunikasih Cianjur Jawa Barat. *Milking Management at BPPIBTSP Bunikasih Cianjur West Java*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Salah satu bangsa sapi perah yang memiliki produksi susu paling tinggi diantara bangsa sapi lain adalah sapi Friesian Holstein (FH). Sapi perah merupakan hewan ternak yang menghasilkan susu untuk memenuhi kebutuhan susu dunia jika dibandingkan dengan ternak penghasil susu lain, sehingga pemeliharaan sapi perah ini selalu diarahkan pada peningkatan produksi susu. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman di lapangan mengenai manajemen pemeliharaan sapi perah terutama dalam manajemen pemerahan sapi perah. Kegiatan PKL dilaksanakan tanggal 07 Februari hingga tanggal 26 April 2022.

BPPIBTSP Bunikasih berlokasi di Desa Bunikasih, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Luas lahan 24,4 Ha dengan populasi sapi pada bulan Februari sampai April 194 ekor meliputi 52 ekor sapi laktasi, 19 ekor induk kering, 65 ekor dara, 55 ekor pedet, dan 1 ekor pejantan. Sistem pemerahan BPPIBTSP Bunikasih yaitu menggunakan mesin perah *bucket system* (menggunakan ember) dan *milking parlor system* (pemerahan bangsal). Pemerahan di BPPIBTSP Bunikasih dilakukan dua kali sehari pada pukul 04.30 dan 14.30. Kegiatan pemerahan di BPPIBTSP Bunikasih diawali dengan persiapan peralatan pemerahan, memastikan area pemerahan bersih, dan menggiring sapi laktasi tengah-akhir masuk ke area *milking* melalui *gang way* sedangkan sapi laktasi awal-tengah tetap ditempat. Kegiatan ketika pemerahan yaitu dengan melakukan menyeka puting ambing, *stripping*, memasang *teat cup*, lalu lakukan pemerahan hingga selesai dan melepas *teat cup*. Kegiatan pasca pemerahan yang dilakukan dengan melepaskan selang mesin perah dan pipa *vacuum*, *teat dipping* atau pencelupan iodin, melakukan sanitasi pada peralatan pemerahan menggunakan air panas dan detergen, memastikan semua sapi kembali ke kandangnya dan melakukan pembersihan area pemerahan maupun jalur lalu lintas sapi. Produksi susu di BPPIBTSP Bunikasih pada sapi laktasi awal-tengah mencapai 16 liter/ekor/hari dan produksi susu laktasi tengah-akhir mencapai 7,8 liter/ekor perhari. Penanganan susu di BPPIBTSP Bunikasih dilakukan dengan menyimpan susu ke dalam *cooling tank*. Susu disimpan di dalam *cooling tank* yang berkapasitas 1000 liter dengan suhu 5 °C dengan lama penyimpanan maksimal 3 hari. Susu yang dihasilkan di BPPIBTSP Bunikasih di pasarkan ke agen susu dan KUD Gapoktan Sukalarang Sukabumi.

Kata kunci: BPPIBTSP Bunikasih, manajemen pemerahan, sapi perah